

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra pada umumnya berisikan sebuah masalah yang sering dijadikan sebagai bahan di dalam setiap kehidupan. Karya sastra memiliki dunia tentang suatu keadaan yang dimiliki dalam setiap manusia baik berupa Novel, drama, maupun puisi yang berguna untuk dipahami, dinikmati oleh masyarakat. Oleh karena itu, dalam setiap karya sastra diketahui atau dilihat pasti mengandung nilai pendidikan yang dapat dijadikan pengetahuan dan pembelajaran.

Karya sastra memiliki ungkapan dari sebuah gagasan pengarang yang berupa luapan perasaan dan imajinasi dari penulis. Suatu sastra yang bersifat imajinasi, estetik, dan menyenangkan dan memiliki manfaat bagi pembaca misalnya nilai moral, nilai pendidikan, nilai sosial. Pembaca diharapkan dapat menarik kesimpulan dari sebuah karya tersebut. Kelly Nurgiyantoro (2013:429) Mengatakan, “Bahwa moral dikatakan sebagai pendidikan moral sastra atau saran yang dapat dipahami melalui ajaran moral tertentu dengan mudah diambil dan ditafsirkan”

Menyampaikan nilai moral, nilai pendidikan, nilai sosial pada tokoh atau pun penutur langsung yaitu bermaksud untuk memberikan penjelasan dari sebuah sastra agar dapat dan mudah dimengerti atau dipahami dan bermanfaat bagi pembaca. Semi (1993:8), bahwa sastra ialah sebuah karya yang kreatif untuk kreasi yang sangat indah yang menampilkan keindahan yang jadi sebuah imajinasi menjadi kenyataan kedalam teks. Oleh karena itu, saya menarik kesimpulan bahwa karya sastra merupakan suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni yang

objeknya yaitu manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai medianya.

Sebuah sastra diciptakan karena mempunyai sebuah nilai atau karya yang dapat dituangkan melalui sebuah gambaran atau perasaan dalam sebuah cerita sehingga terciptanya sebuah nilai yang terkandung di dalam karya tersebut. Wicaksono (2014:1). Bentuk karya sastra prosa fiksi yaitu sebuah karya yang dibuat dalam suatu cerita yang tidak terlalu panjang maupun pendek lalu dirangkai dalam suatu bentuk prosa. Adapun yang harus diketahui bahwa prosa disebut sebagai narasi ataupun cerita, sering kita ketahu seperti novel juga dikatakan karya sastra yaitu suatu susunan yang penting.

Sehubungan dengan pembahasan ini banyak menemukan suatu nilai yang dapat di kaji untuk menemukan suatu hubungan yang membantu dan mencapai pengertian didalam meneliti proses tersebut dengan unsur terpadu. Dengan pembahasan tentang nilai maka peneliti mengkaji tentang nilai moral, sosial dan pendidikan dapat disimpulkan permasalahan yang terjadi didalam novel tersebut. Hal yang sangat penting untuk diteliti karena didalam novel menceritakan kasus kekerasan yang melanggar nilai-nilai dan banyak kasus kekerasan perempuan yang terjadi di masyarakat. Kekerasan perempuan sering sekali menjadi sorotan saat ini dan banyak menjadikan bahwa wanita sebagai bahan permainan seorang pria.

Novel ini menceritakan Asmara merupakan seorang gadis yang usianya menjelang 30 tahun di usianya yang sudah lebih dari cukup untuk menikah Asmara juga tengah mencari teman hidupnya dia kemudian bertemu dengan Rico

pria yang kelihatan simpatik dengan latar belakang yang begitu sepadan untuk menjadi pendamping hidupnya kelak. Belakangan Asmara mendapati bahwa Rico seperti memiliki kecenderungan untuk melakukan kekerasan fisik kemudian datang kembali Bram pria yang dulu pernah mengisi hatinya di tengah keraguannya ia memutuskan hubungan dengan Rico. Rico yang luar biasa marah tidak dapat mengendalikan diri kemudian mengalami kecelakaan dan berada dalam kondisi koma. Asmara dihantui rasa bersalah ia pun berharap Rico bisa berubah jika ia menjadi pendamping hidupnya akankah Asmara meneruskan rencana pernikahannya oleh sebab rasa bersalahnya? Ataukah dia lebih memilih cintanya?

Maka dari itu, penting judul ini dikaji yaitu untuk mengetahui adanya nilai sosial, nilai moral dan nilai pendidikan di dalam novel tersebut, judul ini juga belum ada yang meneliti sehingga saya sangat tertarik untuk melakukan analisis pada novel *Switched Off* Karya Abigail Sirait.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti menemukan banyak nilai, nilai moral, nilai pendidikan, dan nilai sosial dalam novel *switched off* karya Abigail Sirait.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi di atas, Masalah merupakan kesulitan yang menggerakkan manusia untuk memecahkan sebuah masalah dalam novel yang berjudul *switched off* karya Abigail Sirait agar masalah tidak meluas maka dari itu

peneliti akan membahas tentang nilai-nilai yang terdapat didalam novel tersebut yaitu nilai moral, pendidikan, dan sosial nya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian batasan masalah dapat disimpulkan identifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana nilai moral yang terdapat pada novel “*switched off* karya Abigail Sirait”?
2. Bagaimana nilai sosial yang terdapat pada novel “*switched off* karya Abigail Sirait”?
3. Bagaimana nilai pendidikan yang terdapat pada novel “*switched off* karya Abigail Sirait”?

E. Tujuan Penelitian

Setelah mengetahui rumusan masalah maka, dapat disimpulkan tujuan peneliti ialah:

1. Mendeskripsikan nilai moral yang terdapat pada novel “ *switched off* karya Abigail Sirait”
2. Mendeskripsikan nilai sosial yang terdapat pada novel “ *switched off* karya Abigail Sirait”
3. Mendeskripsikan nilai pendidikan yang terdapat pada novel “ *switched off* karya Abigail Sirait”

F. Manfaat Penelitian

Setiap menganalisis suatu masalah untuk mendeskripsikan nilai-nilai yang terkandung pada novel *switched off* karya Abigail Sirait.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan cara-cara analisis karya sastra khususnya novel. Selain itu, dapat menambahkan keilmuan dalam pengajaran bidang analisis nilai sosial, moral, dan pendidikan dalam novel *Switched Off* Karya Abigail Sirait.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Guru

Peneliti diharapkan dapat memberikan pedoman bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia tentang pembelajaran sastra yang menarik, kreatif, dan inovatif.

b. Bagi Siswa

Sebagai pedoman belajar menganalisis nilai-nilai bahasa dalam karya sastra khususnya novel

c. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan motivasi bagi penulis untuk semakin aktif menyumbangkan hasil karya ilmiah bagi dunia sastra pendidikan.

d. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan bagi pembaca dapat memahami isi novel *Switched Off* dan mengambil manfaat darinya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Novel

Menurut Ambrans (2013:11-12), “mengatakan bahwa novel yaitu cerita yang tidak terlalu panjang atau pendek dapat diartikan sebagai karya sastra yang berbentuk sebuah karangan bebas atau tidak”. Hampir sejalan dengan Abram sedangkan menurut Kosasih (2017:223), “ Yaitu sesuatu yang tampak tidak besar bisa dikatakan apabila karya tersebut tentang permasalahan kemanusiaan dan sebagai para tokoh.

Novel berasal dari bahasa italia novella yang berarti sebuah barang baru yang kecil kemudian kata itu diartikan sebagai sebuah karya utuh atas problematika kehidupan seseorang atau beberapa orang tokoh”.

Menurut Nurgiyantoro (2013:18), “mengatakan novel yaitu cerita yang bisa digambarkan dengan cara bersenang-senang pada segala sesuatu yang terdapat pada seseorang di sekitar kita yang dapat kita gambarkan dari sebuah riwayat atau peristiwa”.

Dapat disimpulkan bahwa novel adalah sebuah hubungan karangan atau ungkapan isi hati seseorang yang dituangkan melalui tulisannya dalam dasar jumlah yang tidak tentu banyaknya dituangkan pada lembaran yang bisa ditulis.

B. Analisis Nilai Moral, Nilai Sosial, Nilai Pendidikan

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai nilai moral, nilai sosial, dan nilai pendidikan berikut penjelasannya.

1. Pengertian Analisis

Menurut Sugiyono (2017:335), “Analisis merupakan bagian dari beberapa hasil untuk menandai berbagai suatu gambaran yang tampak jelas dengan semestinya makna yang lebih terang dipahami.”

Menurut Spradley Sugiyono, (2017:335), “Analisis yaitu cara seseorang untuk menggunakan akal budi untuk mempertimbangkan dan memutuskan sesuatu dengan cara atau perbuatan secara teratur dengan cara yang diatur dengan baik dalam membuat ruang hubungan kesetuhan”.

2. Pengertian Nilai Sosial

Menurut Kosasih (2004:65), “Nilai sosial berkaitan dengan tata laku hubungan antara sesama manusia (kemasyarakatan)”.

Pengertian sosial berasal dari bahasa Latin yaitu „socius“ yang berarti segala sesuatu yang lahir, tumbuh, dan berkembang dalam kehidupan bersama Salim, (2002). Sedangkan, menurut Sudarno Salim, (2002), “Berpendapat pengertian sosial pada strukturnya yaitu suatu tatanan dari hubungan-hubungan sosial dalam masyarakat yang menempatkan pihak-pihak tertentu (individu, keluarga, kelompok, kelas) di dalam posisi-posisi sosial tertentu berdasarkan suatu sistem nilai dan norma yang berlaku pada suatu masyarakat pada waktu tertentu”. Sehingga cakupan sosial menurut Sudarno ada dua interaksi sosial dan hubungan sosial. Interaksi sosial didefinisikan sebagai interaksi lembaga sosial, individu dalam tata hubungan yang dikendalikan oleh kepentingan tertentu jadi nilai sosial merupakan asumsi tentang baik buruk benar dan pentingnya suatu petunjuk objek yang ada di dalam suatu tatanan masyarakat tertentu sehingga anggota masyarakat dapat bersikap dengan sebaik-baiknya. Bersikap dan bertutur kata

yang baik yang dilakukan oleh individu maupun kelompok dalam suatu kondisi sosial tertentu dan dalam waktu tertentu. Nilai sosial ini sangat penting untuk diketahui oleh tiap individu hal itu dapat dijadikan patokan untuk bersikap dan mendapat penilaian dari orang lain.

Nilai sosial adalah nilai yang mendasari, menuntun dan menjadikan tujuan tindakan dan hidup sosial manusia dalam melangsungkan, mempertahankan dan mengembangkan hidup sosial manusia Amir dalam Sukatman, (1992: 26).

Nilai sosial adalah nilai yang dianut oleh sesuatu masyarakat mengenai apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk oleh masyarakat berdasarkan nilai sosial merupakan acuan dalam kehidupan masyarakat untuk menentukan sesuatu itu dikatakan baik atau buruk pantas atau tidak pantas untuk dilakukan masyarakat sehingga dapat dikatakan bahwa nilai sosial diluar dari nilai agama dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan kontrol sosial atas segala aktivitas yang dilakukan manusia dalam suatu komunitas masyarakat. Setiap komunikasi masyarakat tentu memiliki nilai sosial yang berbeda dalam mengaandung suatu pokok permasalahan. Hal ini dipengaruhi oleh culture atau budaya yang dianut masyarakat.

Menurut Uzey (2009:7), “Nilai sosial merupakan mengacu pada pertimbangan terhadap keutuhan jadi nilai sosial ini dapat disimpulkan sebagai kesimpulan terhadap keutuhan sikap dan perubahan yang diwujudkan melalui perilaku yang mempengaruhi seseorang yang memiliki nilai tersebut”. Sedangkan, menurut Setiadi dan Kolip (2011:124), “Nilai sosial merupakan nilai yang berhubungan dengan kehidupan di masyarakat”.

Berdasarkan pendapat para ahli maka, saya menarik kesimpulan bahwa nilai sosial adalah nilai yang dianut oleh masyarakat mengenai apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap benar oleh masyarakat nilai sosial, sosial merupakan alat untuk bertingkah laku dan berfikir dan juga sebagai alat solidaritas dalam memenuhi peranan sosial.

2. Pengertian Nilai Moral

Nilai adalah sesuatu yang berharga, bernutu, menunjukkan kualitas, dan berguna bagi manusia. Sesuatu itu bernilai, berarti sesuatu itu berharga atau berguna bagi kehidupan manusia.

Menurut Suropto (1989), “Pendidikan nilai moral sebagai salah satu rekayasa kependidikan membina membentuk sumber daya manusia seutuhnya atau paripurna lahir dan batinnya”. Nilai adalah suatu yang berharga dan bermutu menunjukkan kualitas, bermanfaat atau keuntungan dan berguna untuk keadaan Wijaya, (2006:112).

Menurut Nurgiyantoro (2013:441-445) ada beberapa hubungan yang harus diperhatikan adalah:

1) Hubungan manusia dengan diri sendiri.

Persoalan manusia dengan diri sendiri dapat berhubungan dengan persoalan bertanggung jawab atas apa yang diperbuat hidup realistik yaitu, kesanggupan untuk menerima kenyataan hidup teguh pada pendirian hal itu tentu tidak lepas dari kaitanya dengan persoalan hubungan antar sesama. Ia dapat berhubungan dengan masalah-masalah seperti eksistensi diri, harga diri, rasa percaya diri, takut, rindu, dendam dan lain-lain yang lebih bersifat melihat kedalam diri dan kejiwaan seorang individu.

2) Hubungan manusia dengan manusia lain.

Dalam lingkup sosial dan lingkungan dalam kehidupan manusia pasti tidak terlepas dari manusia lain didalam hubungannya dengan manusia lain pasti melibatkan masalah- masalah yang tidak dapat dihindari. Berbuat hormat kepada orang lain merupakan suatu dasar dalam hidup sosial, baik antar kelompok maupun intra kelompok. Sikap hormat kepada orang lain merupakan suatu kaidah untuk dapat hidup bersama dalam masyarakat. Selain sebagai makhluk pribadi manusia juga merupakan makhluk sosial yang selalu berinteraksi dengan lingkungannya. manusia tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain.

3) Hubungan manusia dengan Tuhan.

permasalahan lain yang sering dihindari manusia didalam kehidupan adalah permasalahan antara dirinya dengan Tuhannya. Permasalah ini mencakup hubungan dengan aspek ketuhanan misalnya permasalahan yang berkaitan dengan kepercayaan. Pesan moral yang terwujud religius, termasuk di dalam karya fiksi atau dalam genre sastra lain. Hal ini mungkin disebabkan banyaknya masalah kehidupan yang tidak sesuai dengan harapannya, kemudian mereka mencoba menawarkan sesuatu yang diidealkan.

Menurut Kenny nilai moral adalah suatu nilai yang mudah didapat melalui sebuah cerita yang bersangkutan sedangkan menurut Sayuti adalah nilai moral merupakan aturan saran yang mudah dapat diambil dari suatu cerita.

Menurut Kosasih (2015:195), “Moral berdasarkan untuk sesuatu yang baik, buruknya yang menjadi dasar kehidupan dan masyarakat”. Moral dalam karya sastra biasanya mencerminkan pandangan hidup pengarang yang

bersangkutan pandangannya tentang nilai-nilai pengarang yang bersangkutan pandangan tentang nilai-nilai kebenaran dan hal itulah yang ingin disampaikan pembaca.

Menurut Budiningsih (2013:6), “Moral berdasarkan kesadaran moral, rasionalitas moral atau alasan mengapa seseorang harus melakukan itu dengan mengambil suatu keputusan berdasarkan nilai-nilai moral sering kali disebut dengan penalaran moral atau pemikiran moral atau pertimbangan moral yang merupakan segi kognitif dari nilai moral”.

Berdasarkan dari pendapat ahli di atas, maka saya menarik kesimpulan bahwa nilai moral adalah suatu konsep kehidupan berupa saran atau makna yang terkandung dalam sebuah cerita yang diajukan atau ditunjukkan kepada pembaca dan suatu ajaran baik buruk yang berhubungan dengan perbuatan, sikap, kewajiban, ahlak, yang diperoleh dari akal manusia dengan demikian untuk mengetahui nilai-nilai moral yang terkandung dalam sebuah novel maka perlu dilakukan tindak lanjut seperti meneliti serta menganalisis secara bertahap berdaasarkan prosedur yang telah dirancang sedemikian rupa.

3. Pengertian Nilai Pendidikan

Menurut Kusuma (2011:208) Nilai pendidikan dibagi menjadi beberapa diantaranya yakni:

1. Nilai keutamaan.

Suatu keutamaan maksudnya dimana ketika proses atau perjuangan untuk mencapai sebuah kesuksesan di dalam melakukan sesuatu.

2. Nilai keindahan.

Nilai yang mampu memberikan suatu gambaran atau sebuah inspirasi untuk bertindak lebih baik didalam kehidupan.

3. Nilai kerja.

Suatu kualitas atau kinerja dari diri seseorang yang dapat dilihat dari upaya dan kesungguhan dalam melakukan suatu pekerjaan menjadi lebih baik.

4. Nilai cinta tanah air.

Pendidikan karakter akan menanamkan patriotisme untuk mengingatkan ikatan batin pada tanah kelahirannya.

5. Nilai demokrasi

Cara seseorang bersikap dilihat dari upaya berpikir dan bertindak yang memiliki hak dan kewajiban yang sama dengan dirinya dan orang lain.

6. Nilai kesantunan.

Kesadaran nasionalisme sehingga dapat menumbuhkan nilai kesantunan terhadap manusia untuk memenuhi kewajiban bertanam air sehingga dapat menghidupkan kembali semangat bangsa untuk mencapai cita-cita dan tujuan.

7. Nilai moral.

Perilaku seseorang mengenai suatu tindakan baik dan buruknya.

8. Nilai kemanusiaan.

Nilai yang berdasarkan penghormatan terhadap hak asasi dan kemuliaan manusia.

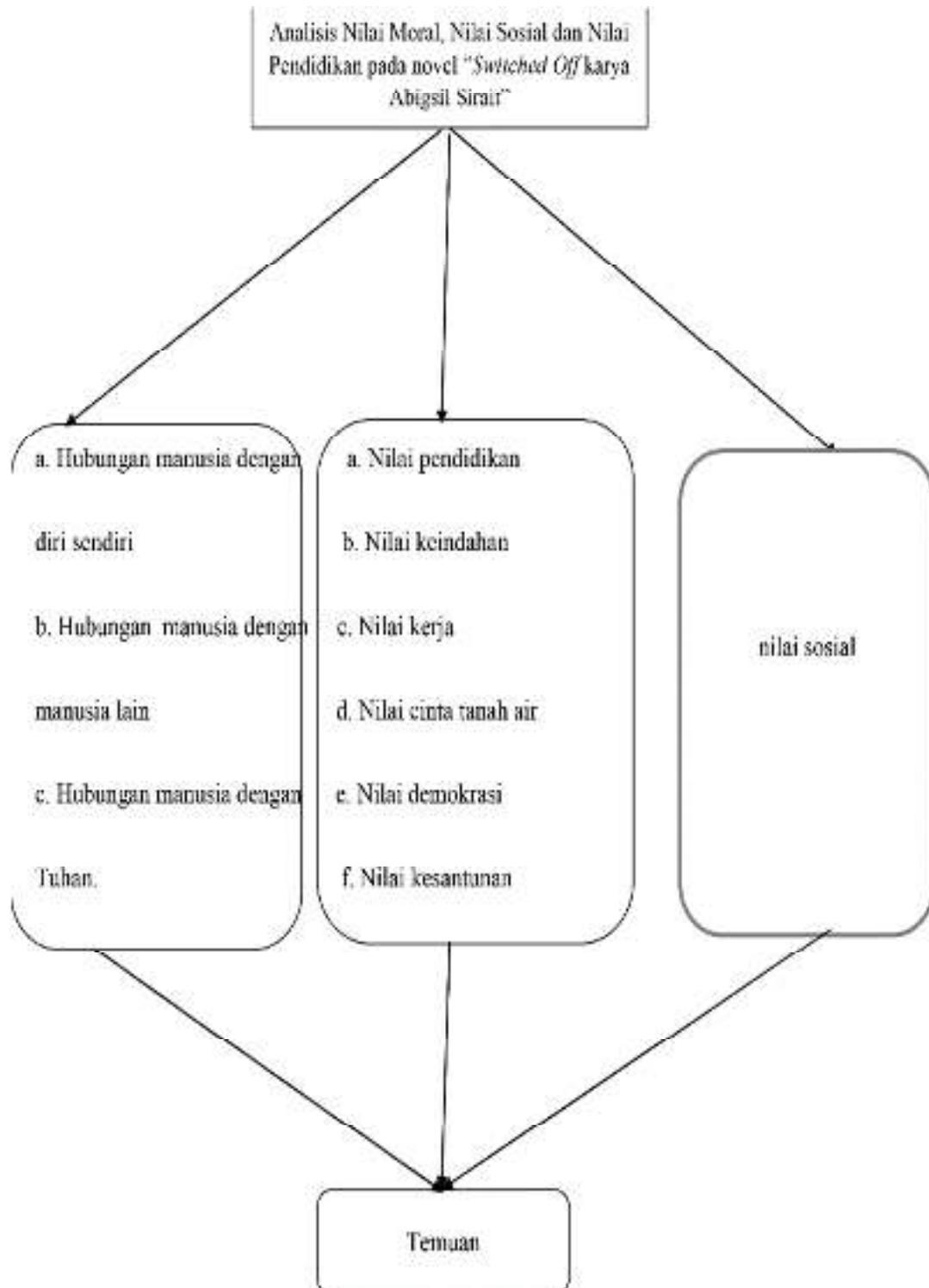
Menurut Wicaksono (2014:259), “Nilai pendidikan adalah suatu usaha manusia untuk mencapai tujuan hidupnya yang dilakukan secara terus-menerus dan dimulai sejak anak dilahirkan”.

Berdasarkan pendapat para ahli maka, saya menyimpulkan bahwa nilai pendidikan adalah segala sesuatu yang berguna bagi kehidupan seseorang, baik kaitanya dengan hubungan Tuhan, diri sendiri dan sesama manusia yang diperoleh melalui proses pendidikan.

4. Sinopsis Switched Off Karya Abigail Sirait

Novel ini menceritakan Asmara merupakan seorang gadis yang usianya menjelang 30 tahun di usianya yang sudah lebih dari cukup untuk menikah. Asmara juga tengah mencari teman hidupnya ia kemudian bertemu dengan Rico pria yang kelihatan simpatik dengan latar belakang yang begitu sepadan untuk menjadi pendamping hidupnya kelak belakangan Asmara mendapati bahwa Rico seperti memiliki kecenderungan untuk melakukan kekerasan fisik kemudian datang kembali Bram pria yang dulu pernah mengisi hatinya di tengah keraguannya ia memutuskan hubungan dengan Rico. Rico yang luar biasa marah tidak dapat mengendalikan diri kemudian mengalami kecelakaan dan berada dalam kondisi koma. Asmara dihantui rasa bersalah ia pun berharap Rico bisa berubah jika ia menjadi pendamping hidupnya. Akankah Asmara meneruskan rencana pernikahannya oleh sebab rasa bersalahnya?Ataukah dia lebih memilih cintanya?

B Kerangka Konseptual



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pada penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2017), “Metodologi kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang hasilnya data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang perilaku yang dapat diamati. sedangkan menurut Sugiyono(2017), ”Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara untuk mendapatkan data dengan tujuan dengan kegunaan tertentu Oleh karena itu, penelitian memilih menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menentukan cara mencari, mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data hasil penelitian tersebut .Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan.

B. Sumber Data dan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, yaitu data disajikan dalam bentuk kata. Bentuk data dalam penelitian ini adalah teks. Data-data tersebut diperoleh dengan cara membaca secara cermat, mengumpulkan data, menganalisis, menyusun dan mengklarifikasi. Sumber data merupakan tempat memperoleh data untuk penelitian diperoleh Arikunto (2013:172). Sumber data didalam penelitian berupa kutipan-kutipan yang berkaitan dengan nilai moral, sosial dan pendidikan. Menurut moleong (2019:157), “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian jenis datanya dibagi kedalam kata-kata dan tindakan. Adapun sumber data dalam penelitian berupa data pendukung atau data pelengkap diperoleh antara lain artikel, jurnal dan buku-buku.

C. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2013), “teknik pengumpulan data merupakan prioritas utama yang memiliki nilai strategis dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan adalah teknik baca dan catat. Teknik ini digunakan untuk mempermudah guna untuk mendapat data yang lengkap di dalam penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan tehnik baca dan catat. Tehnik baca dan catat adalah bentuk teknik yang digunakan untuk mengungkapkan suatu masalah yang terdapat didalam suatu bacaan atau wacana. Melalui tehnik ini, semua bentuk Bahasa yang digunakan dalam novel *Swicthed Off* dibaca teliti untuk menentukan wujud nilai sosial, moral, dan pendidikan. Selain kegiatan pembaca dilakukan juga kegiatan pencatatan untuk mendokumentasikan data yang diperoleh. Data yang diperoleh tersebut kemudian di catat dalam bentuk paragraf.

Dengan teknik catat adalah kegiatan pencatatan semua data yang diperoleh dari pembacaan novel *Swicthed Off* yang ditulis dalam bentuk paragraf. Tehnik catat ini dilakukan dengan mencatat wujud nilai sosial, moral dan pendidikan. Pada tahap ini data-data yang ditemukan selama pengamatan secara cermat dan teliti dalam membaca dicatat dalam bentuk paragraf.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik deskriptif yang mendeskripsikan dan data berupa kata. Analisis data dilakukan untuk mengungkapkan data dalam kategori dan satuan uraian sehingga, dapat ditemukan permasalahan dari sebuah kesimpulan data-data yang mendukung dapat dilakukan setelah data yang relevan dengan masalah penelitian terkumpul. Analisis data menurut Meleong (2017: 280) adalah, “proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskann hipotesis kerja yang disarankan oleh data

Maka analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui analisis nilai moral, nilai sosial dan nilai pendidikan pada novel *switched off* karya Abigail Sirait. Analisis ini dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah yang sesuai dengan unsur pembangunnya.

Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk mengelola dan menganalisis data sebagai berikut:

1. Membaca keseluruhan novel *switched off* karya Abigail Sirait
2. Peneliti melakukan pengumpulan data melalui tehnik baca dan tehnik catat
3. Menganalisis masalah yang ditentukan sesuai dengan tata urutanya
4. Mencatat hasil analisis data yang telah ditemukan pada novel
5. Menyimpulkan hasil analisis data yang telah diidentifikasi

E. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif diperlukan teknik pemeriksaan untuk mengungkap kebenaran yang bersifat objektif. Untuk itu diperlukan uji keabsahan data sebagai pertanggungjawaban sehingga kredibilitas penelitian tercapai. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Adapun triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu dan membagi triangulasi menjadi empat bagian yakni: 1) Triangulasi sumber, 2) Triangulasi metode, 3) Triangulasi penyidik dan 4) Triangulasi teori (Moleong, 2007:330).

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan suatu hal lain di luar data itu sendiri sebagai keperluan untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Berdasarkan empat jenis triangulasi, peneliti menggunakan triangulasi sumber data, metode dan teori dalam mendapatkan kebenaran informasi melalui berbagai metode dan

sumber data. Data yang didapat kemudian dikumpulkan melalui teknik baca, tulis, catat dan simpulkan. Selanjutnya teori-teori tersebut dipadankan untuk mengecek data-data yang telah diperoleh guna mendapatkan kebenaran data dan dapat dipertanggungjawabkan.